E ISSN 3030-8895

PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI BAGI ANAK SEKOLAH DASAR UPT SD NEGERI 279 GRESIK, DESA DUKUH KEMBAR

Putu Nandari Putri[1*], Siti Maharani Septiana A[2], Melly Fitriani Andriyana[3], Emilda Fajriyati[4], Rizky Putri Aulya[5], Fatimatul Khikmiyah[6]

[1,2,3,4,5]Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
[6]Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: putri.nandari25@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini akan membahas tentang bagaimana mengajarkan anak-anak keuangan sedini mungkin. Penanaman nilai dengan mempelajari keuangan sejak dini hal tersebut akan berdampak besar pada pemahaman, pengetahuan, dan literasi keuangan anak-anak serta tingkat kesejahteraan mereka di masa yang akan datang. Penanaman nilai literasi keuangan sangat efektif karena sifat kognitif dari anak yang konkret dan masih dalam tahap perkembangan. Keluarga merupakan komunitas pertama, yang menanamkan nilai sejak dini, salah satunya adalah literasi keuangan. Dalam mengajarkan anak-anak tentang literasi keuangan, peran sekolah juga sangat penting. Untuk kesuksesan penanaman nilai, semua pihak harus bekerja sama dan komitmen bersama. Ini termasuk nilai literasi keuangan dalam keluarga dan sekolah. Hasilnya, kegiatan seperti ini dapat membantu anak sekolah dasar untuk belajar lebih banyak tentang literasi keuangan karena bertujuan untuk mengajarkan mereka tentang jenis-jenis uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mendorong untuk merencanakan keuangan, mendorong untuk menabung, dan mendorong untuk mendapatkan lebih banyak uang.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Menabung, Sekolah Dasar, Motivasi

ABSTRACT

This article will discuss how to teach children finances as early as possible. Instilling values by studying finance from an early age will have a major impact on children's understanding, knowledge and financial literacy as well as their level of welfare in the future. Instilling financial literacy values is very effective because the cognitive characteristics of children are concrete and still in the developmental stage. The family is the first community to instill values from an early age, one of which is financial literacy. In teaching children about financial literacy, the role of schools is also very important. For the success of value instillation, all parties must work together and have a shared commitment. This includes the value of financial literacy in families and schools. As a result, activities like this can help elementary school children learn more about financial

literacy because they aim to teach them about types of money, differentiate between needs and wants, encourage them to plan financially, encourage them to save, and encourage them to earn more money.
Keywords: Financial Literacy, Save, Elementary School, Motivation

PENDAHULUAN

Desa Dukuh Kembar merupakan desa yang terletak di daerah Kecamatan Dukun yang terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Semampir dan Dusun Langkir. Pekerjaan setiap kepala keluarga Desa Dukuh Kembar antara lain Petani, Peternak, Berwirausaha, PNS, Pekerja Pabrik, TKI dan lain-lain. Kegiatan antar warga yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani (https://profildesadukuhkembar.blogspot.com/?m=1). Pendidikan literasi keuangan sangat penting karena pengetahuan yang mendalam tentang pengelolaan keuangan sangat penting sesuai dan bijak. Siswa harus diajarkan tentang keuangan sejak dini, terutama pada usia prasekolah dan sekolah dasar. Mengajarkan anak-anak tentang keuangan sejak dini hal ini akan membuat mereka akan terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa depan. Pendidikan keuangan masih kurang diajarkan baik di ruang lingkup keluarga maupun di sekolah. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan.

Menurut para ahli, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat. Pemberian literasi keuangan pernah dilakukan kepada siswa di UPT SD Negeri 279 Gresik dengan mengenalkan uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan pentingnya menabung. Selain itu, literasi keuangan juga pernah diberikan kepada siswa di SD Negeri 279 Gresik dengan mengenalkan tanggung jawab mengelola uang dan menyisipkannya untuk menabung (Korselinda et al., 2022). Kegiatan tersebut masih berfokus pada pengenalan uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyisihkan uang untuk menabung.

Padahal mencatat keluar masuknya uang dan menumbuhkan sifat kewirausahaan untuk mencari tambahan pemasukan uang juga penting untuk diberikan. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik memberikan peningkatan literasi keuangan kepada siswa di UPT SD Negeri 279 Gresik yang terletak Desa Dukuh Kembar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Siswa di UPT SD Negeri 279 Gresik sudah mulai mengenal tentang fungsi uang. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi mengenai literasi keuangan. Program yang kami lakukan di masyarakat dengan cara memberikan literasi keuangan kepada siswa di UPT SD Negeri 279 Gresik bertujuan untuk membuka pandangan baru dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, mengajarkan siswa untuk menabung, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan: 1) memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar mengenai cara mengelola keuangan, 2) dapat memberikan pentingnya memulai menabung dan juga dapat meningkatkan minat menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk di tabung sejak dini, 3) Pemberian literasi

keuangan tersebut dapat menjadi bekal para siswa saat sudah dewasa. Hal tersebut dapat menjadi pondasi yang kuat untuk memahami isu dan permasalahan keuangan yang terjadi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan literasi keuangan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Gresik dilakukan di UPT SD Negeri 279 Gresik yang bertempat di Desa Dukuh Kembar RT02/RW01 Dusun Langkir Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. UPT SD Negeri 279 Gresik dipilih karena sekolah tersebut di tengah-tengah antara kedua dusun dan persawahan di Desa Dukuh Kembar. Selain itu UPT SD Negeri 279 Gresik yang didirikan 1 Juli 1988 hingga sekarang masih memiliki akreditasi B. Peserta kegiatan literasi keuangan sebanyak 35 anak yang merupakan siswa kelas 3,4,5 yang pemikirannya sudah di proses pemahaman materi dan sanggup untuk untuk menerapkan hal tersebut.

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yakni melalui 2 tahap yaitu berupa tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dapat dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah UPT SD Negeri 279 Gresik terlebih dahulu melalui media tatap muka langsung untuk meminta izin mengadakan kegiatan literasi keuangan terhadap beberapa kelas siswa yang dibutuhkan. Tahapan kedua yakni pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada 18 Januari 2025 mulai pukul 08.00-11.30 WIB dengan empat metode, yaitu pemberian materi, diskusi, tanya jawab dan pemberian tabungan untuk digambar impiannya. Tahap tanya jawab dilakukan untuk melihat siapa saja siswa yang mengenal dan menggunakan uang, apakah peserta pernah menabung atau tidak, apakah peserta dapat membedakan kebutuhan dan keinginan melalui contoh-contoh yang ditanyakan, apakah peserta pernah mencatat keluar masuknya uang, serta apakah peserta pernah memperoleh uang tambahan selain dari uang saku.

Tahapan dilakukan secara tidak terstruktur dengan meminta peserta mengangkat tangannya apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi peserta. Tahap pemberian materi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya materi yang diberikan meliputi pengertian uang, fungsi uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, menabung, serta memperoleh tambahan uang. Model pemberian materi dilakukan dengan bercerita menggunakan Power Point yang sudah disiapkan. Selama pemberian materi peserta juga diajak untuk berpartisipasi dengan menjelaskan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan uang. Tahap diskusi dilakukan untuk mengenali ketertarikan peserta mengenai materi yang diberikan.

Informasi-informasi terkait pertanyaan peserta juga diberikan sehingga dapat lebih terbuka mengenai perkembangan keuangan. Pelaksanaan kegiatan literasi keuangan dilakukan selama satu hari. Tahap pemberian tabungan untuk digambar impiannya dilakukan agar memiliki semangat menabung agar apa yang di impikan terwujud. Ada pun jadwal pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Aktifitas	Tujuan
Penjelasan mengenai literasi keuangan	Untuk membantu siswa mengelola keuangan dengan baik, dapat membantu siswa menghindari gaya hidup boros dan dapat membantu anak-anak membentuk karakter dan terhindar dari penipuan.
Penjelasan mengenai uang	Memahami macam-macam uang dan kegunaan uang.
Penjelasan mengenai mengapa uang itu penting	Untuk mebantu siswa untuk belajar memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mkanan, alat tulis untuk belajar.
Penjelasan mengenai menabung	Untuk membantu siswa menyimpan sebagian uang yang digunakan nanti seperti membeli mainan
Penjelasan mengenai manfaat menabung	Memahami menabung sejak kecil membantu anak-anak memahami pentingnya mempersiapkan diri untuk kebutuhan yang akan datang.
Penjelasan mengenai perbedaan keinginan dan kebutuhan	Dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan kesadaran bagi siswa-siswi pada SD Negeri 279 Gresik untuk bisa menyisihkan sebagian dari uang jajan mereka agar bisa ditabung ke dalam celengan. Pengajaran yang dilakukan diawali dengan penandatanganan persetujuan mahasiswa KKN bersama bapak kepala sekolah. Mahasiswa KKN menyepakati jadwal pelaksanaan pengajaran. Pengajaran tersebut yang dilakukan selama tiga hari di UPT SD Negeri 279 Gresik. Materi disampaikan oleh mahasiswa KKN dari Program Studi Manajemen dengan memberikan alat peraga tabungan berupa kaleng yang akan diberikan kepada siswa kelas 3,4 dan 5.

Penggunaan alat peraga dalam menyampaikan materi literasi keuangan berupa Power Point dipilih karena kondisi sekolah yang saat pembelajaran menggunakan LCD proyektor dengan tujuan dapat membantu siswa sekolah dasar dalam memahami konsep dengan visual yang menarik. Selain itu tabungan yang diberikan berupa kaleng kemudian didesain oleh siswa dengan gambar- gambar impian mereka menarik sehingga siswa dapat memiliki ketertarikan selama kegiatan berlangsung. Materi yang disampaikan

tentang pengertian literasi keuangan, pengertian uang, macam-macam uang dan perbedaan keinginan dan kebutuhan. Harapan untuk kedepannya agar antusiasme dalam menabung dan mencapai harapannya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Keuangan

Saat ini, pendidikan tentang keuangan sangat penting untuk kemajuan suatu negara. Banyak penelitian yang mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan memiliki hubungan dengan pola konsumtif, pola belanja, dan keputusan mereka untuk menggunakan uang mereka untuk barang atau aset yang tidak berharga atau tidak produktif, seperti membeli barang tanpa rencana, membeli tanpa melihat keuntungan (Sadri, 2019). Namun, di Indonesia mengedukasi tentang keuangan masih belum sepenuhnya sebaiknya dapat diterapkan dengan baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Sehingga, tingkat kesejahteraan di Indonesia meningkat secara signifikan ketika orang-orang di usia prasekolah dan sekolah belajar tentang keuangan. Pendidikan keuangan sejak dini dapat membantu anak-anak belajar mengelola uang dengan baik ketika mereka dewasa (Kikky & Deffrinica, 2020). Tidak hanya orang dewasa atau orang tua yang perlu tahu tentang keuangan, tetapi anak-anak usia dini dan kanak-kanak akhir juga perlu tahu tentang keuangan dan belajar kebiasaan baik yang akan membantu mereka di kemudian hari. Anak-anak usia dini masih berada dalam masa golden age (Kurniasih et al., 2021)

Literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengetahui informasi melalui proses membaca, menulis, menelaah, mengamati, dan memaknainya secara kritis, idealis, dialektis, dan otokratis. Teknologi dapat membantu literasi menjadi lebih efektif oleh karena itu, intervensi pendidikan formal baik formal maupun non-formal harus tetap diprioritaskan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa-siswi sejak sekolah dasar karena hal ini akan dapat membantu kualitas pendidikan dan kemajuan suatu bangsa (Harahap et al., 2022).

Literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan yang perlu dimiliki oleh setiap

individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha & Pambudhi, 2015). Mengajarkan literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar hal ini akan memudahkan mereka dalam memahami nilai uang dan cara memanfatkan uang dengan baik, sehingga siswa dapat mengambil keputusan terkait menggunakan uang dengan baik. Di dalam sekolah dasar pendidikan keuangan juga perlu diajarkan kepada siswa-siswi memperkenalkan konsep uang, tetapi juga perlu diajarkan tentang melatih bagaimana mengatur keuangan pribadi secara efektif (Choerudin et al., 2023). Ada beberapa hal yang perlu dipelajari oleh siswa – siswi sekolah dasar (SD) tentang dasar - dasar literasi keuangan, Siswa-siswi perlu belajar tentang apa itu uang dan fungsi dari uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, cara mengelola uang dengan baik, seperti menabung, mengelola pengeluaran, dan menghindari pemborosan, belajar tentang pentingnya menabung untuk memenuhi tujuan keuangannya, perlu belajar berbelanja dan melakukan transaksi (Damanik et al., 2023).

Dalam ilmu ekonomi tradisional, uang dapat didefinisikan sebagai setiap alat tukar yang dapat diterima oleh semua orang dalam proses pertukaran barang dan jasa (Munir, 2024). Pengembangan uang akan membuka jendela baru di mana uang dapat digunakan selain koin dan kertas. Sangat penting bagi anak-anak untuk memahami perencanaan dan pengelolaan keuangan sejak dini karena mereka harus diajarkan bahwa ketika mereka memperoleh sesuatu, mereka harus mempertimbangkan kemampuan mereka untuk membayarnya.

Pendidikan literasi keuangan pada anak-anak tidak hanya mengajarkan mereka tentang cara menggunakan uang itu namun juga mengajarkan mereka tentang cara mengelola uang dengan bijak. Siswa - siswi dididik untuk mengendalikan uang mereka sendiri. Sehingga dapat dilatih untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan (Rahmawati et al., 2023). Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan, tetapi jika kebutuhan itu dianggap berlebih dan tidak memiliki keharusan untuk dipenuhi maka dapat dikatakan sebagai keinginan (Sada, 2017). Mahasiswa KKN juga menjelaskan berbagai contoh-contoh kebutuhan dan keinginan yang ditanyakan selama proses tanya jawab dan diskusi. Anak-anak harus diajarkan bahwa ketika mereka ingin mendapatkan sesuatu, mereka harus melihat kemampuan karena itu penting bagi siswa untuk bisa belajar bagaimana cara merencanakan uang dengan baik. Perencanaan keuangan adalah tahapan awal dalam pengelolaan keuangan yang memungkinkan seseorang memiliki tujuan keuangan yang jelas sebelum tindakan yang diharapkan (Yulfiswandi et al., 2022). Jadi, ketika siswa menginginkan sesuatu, mereka dapat merencanakan keuangan dengan cara mencatat barang dan harganya yang mereka inginkan atau yang mereka butuhkan. Tujuan pencatatan adalah untuk mengajarkan anak untuk membuat skala prioritas (Puspita et al., 2023).

Menabung adalah menyimpan uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu (Murtani, 2019). Menabung berarti menyimpan sejumlah uang yang cukup untuk digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Ainun Najih et al., 2024). Dari kegiatan yang Mahasiswa KKN kami adakan mendapatkan respon positif dari siswa UPT SD Negeri

279 Gresik, siswa-siswi dari sekolah dasar tersebut memiliki potensi yang besar untuk memahami dan terrealisasikan kebiasaan menabung dengan baik. Literasi keuangan yang berisi arahan untuk mengelola uang dengan baik, serta kebiasaan menabung yang kuat di rumah dan di sekolah, masih belum dilakukan dengan serius dan terencana. Selain itu, sudut pandang dari masyarakat, membicarakan uang dengan anak-anak dianggap tabu karena mereka dianggap belum dewasa. Kenyataannya, pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan harus ditanamkan sejak kecil agar terbiasa hingga dewasa, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Izzalqurny et al., 2022). Seorang siswa harus belajar tentang pentingnya menabung dan tidak hanya memerintah dan menyuruh. Namun, agar siswa dapat merasakan perilaku menabung dan akhirnya menjadi kebiasaan, diperlukan instruksi dan praktik langsung (Hukubun et al., 2023). Harapan kedepannya agar siswa-siswi dapat membiasakan kebiasaan menabung yang dapat memberikan pengaruh positif dalam perjalanan mereka menuju masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Sosialisasi yang kami adakan di UPT SD Negeri 279 Gresik yang telah kami sampaikan bahwa menabung sejak dini memiliki efek positif, karena mendorong dan termotivasi anak-anak untuk menabung. Siswa-siswi harus dididik tentang pengelolaan keuangan yang baik sejak kecil. Mengetahui arti uang, manfaat menabung, dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Sosialisasi literasi keuangan sejak dini bagi siswa-siswi dapat membantu membentuk karakter anak-anak yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka di masa depan (Olfianus Talli et al., 2023). Seorang individu memiliki keinginan dan dorongan untuk membangun kebiasaan menabung, mereka dapat mengembangkan perilaku suka menabung tersebut (Fatikasari, 2022). Siswa sekolah harus belajar menabung bukan hanya untuk memiliki uang mereka sendiri, tetapi juga untuk menjadi orang yang bijak dalam mengatur keuangan mereka, tidak boros atau berlebihan, dan dapat berpikir antisipatif untuk situasi yang tidak terduga (Ningrum et al., 2022). Namun kenyataannya, kesadaran untuk menabung masih sangat rendah di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa (Marissa et al., 2024).

Tujuan utama menabung adalah membiasakan diri untuk hidup secara hemat, yang berarti tidak berlebihan dalam membelanjakan uang atau menghindari perilaku boros. Pengeluaran diatur sesuai dengan kebutuhan saat ini, sambil tetap mempertimbangkan kebutuhan yang lebih besar di masa mendatang. Melalui menabung, seseorang akan terbiasa mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, merencanakan anggaran, menghargai nilai uang, serta belajar untuk lebih disiplin (Andini et al., 2024). Menabung dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain: Siswa-siswi akan tumbuh menjadi orang yang mandiri secara finansial dan tahu bagaimana mengelola uang mereka dengan bijak dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, mencegah masalah keuangan di masa depan, pemahaman tentang tujuan dan impian (Dea Angelista et al., 2023).

Tetapi dengan membiasakan menabung dapat mengajarkan peserta untuk lebih bijak dalam menggunakan uang. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pengetahuan terkait literasi keuangan kepada siswa tentang pentingnya menabung sehingga siswa memiliki bekal di masa depan.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Berdiskusi dengan Siswa

Kegiatan terakhir berupa diskusi yang dilakukan dengan menanyakan pertanyaan yang lontarkan kepada siswa mengenai kegiatan keuangan seperti bagaimana literasi keuangan bisa digunakan, bagaimana peserta dapat membeli mainan impian, dan tempat penyimpanan uang. Kegiatan pengajaran dari mahasiswa KKN melalui sosialisasi literasi keuangan kepada siswa di UPT SD Negeri 279 Gresik memiliki relevansi karena siswa merupakan para penerus bangsa yang nantinya harus terbuka untuk memperoleh pengetahuan tentang keuangan. Kegiatan tersebut bertujuan membuka wawasan mengenai pentingnya mengelola keuangan, mendahulukan kebutuhan dari keinginan dan memupuk jiwa kewirausahaan sedari dini.

Ada beberapa siswa yang masih belum bisa memahami definisi literasi keuangan, ketika ditanya adakah sesuatu yang diinginkan mereka, siswa dengan senang hati menjawab bahwa mereka ingin membeli mainan, tas sekolah, sepatu, dan ponsel. Kebutuhan memiliki karakteristik yang harus dipenuhi, jika tidak akan berdampak pada keberlangsungan hidup.

Pada awalnya, siswa masih bingung membedakan antara kebutuhan dan keinginan hanya lima dari mereka yang dapat menebak dengan benar. Semua siswa dapat menebak perbedaan setelah diberikan penjelasan tentang membedakan kebutuhan dan keinginan serta mana yang lebih diutamakan. Anak- anak yang memiliki keinginan untuk menabung sejak kecil dapat mempertahankan kebiasaan ini hingga dewasa, terutama jika tujuan menabung tersebut terkait dengan keinginan yang ingin dicapai (Pulungan Rahmawany et al., 2019). Diharapkan bahwa penerapan kebiasaan hemat dan menabung sejak usia dini akan membantu siswa-siswi berpikir lebih baik, menjadi lebih bertanggung jawab, lebih sabar, dan lebih disiplin (Leiwakabessy et al., 2024).



Gambar 3. Praktek Pembuatan Celengan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan literasi keuangan di UPT SD Negeri 279 Gresik berhasil memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya uang, menabung, dan membedakan kebutuhan dan keinginan. Mereka belajar tentang manfaat menabung sebagai langkah awal untuk mencapai impian dan mempersiapkan kebutuhan masa depan melalui materi dan aktivitas interaktif.

Sejak usia dini, mengajarkan siswa tentang keuangan sangat penting untuk membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, menambah pengetahuan tentang pentingnya menabung, serta meningkatkan motivasi pada siswa. Siswa dapat lebih disiplin dalam perencanaan keuangan dan menghindari perilaku buruk yang berupa boros dengan adanya mempelajari cara mendahulukan kebutuhan daripada keinginan dapat diharapkan pada siswa hal ini akan membantu mereka untuk membuat keputusan keuangan yang tepat saat mereka dewasa nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, N., Sinaga, V. A., & Nasution, S. (2024). Meningkatkan kesadaran menabung sejak dini melalui sosialisasi pentingnya menabung di SDN 104272 Desa Ujung Rambung. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(4), 401-405.

Angelista, F. D., Nuralifah, A., Azizah, N., Shaputra, H., Halin, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5

Lembak di Desa Kemang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6526-6530.

Carissa, A. F. (2021). Dampak literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (studi kasus mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*, 1(4).

Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, D., Khasanah, J. S. N., Harto, B. Oktaviani, N. F. Sohilauw, M. 1., Nugroho, & Suharsono, J. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.

Damaik, D, Erf. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*. Volume 3 Nomor 1.

Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Mebaung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. J- ANDI: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890.

Harahap D, Nasution, F. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 6(2) 2089-2098.

Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. Sejahtera: *Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.

Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi pentingnya menabung bagi siswa-siswi mi miftahul huda desa duwet krajan. *Jurnal Abdimas* PHB Vol, 5(3).

Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10-15.

Kikky, B. And Deffrinica. (2020). Literasi Keuangan Sekolah. Abdimas Toddopull: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 1(2) 98-105.

Kurniasih, N., Putri, M. A. A., Lestari, K. E., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) sejak dini dan meningkatkan kreativitas dengan membuat celengan dari bahan bekas. Abdimas Indonesian Journal, 1(2), 105-112

Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. Comunitaria: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.

Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. JMK. Vol 17 No. 1. Hal 76-85.

Marissa, F., Apriani, D., & Adnan, N. (2024). Literasi Keuangan Melalui Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di Kalangan Sekolah Pinggiran Sriwijaya. Kreativasi: *Journal of Community Empowerment*, 3(2), 133-143.

Munir, Ahmad Mishbahul. (2024). Pengertian Uang dan Fungsi Utamanya dalam Ekonomi. Fakultas Agama Islam

Murtani, A. (2019). Sosialisasi gerakan menabung. Sindimas, 1(1), 279-283. Najih, F. A., Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Darmawan, D., Mardikaningsih, R.,

Hariani, M., & Negara, D. S. (2024). Sosialisasi gemar menabung sejak dini dan pendampingan pembuatan celengan dari botol plastik bekas guna meningkatkan kreativitas anak-anak desa Pasinan. *Jurnal Ngejha*, 4(1), 17-26.

Ningrum, P. W., Sari, N. D. P., Wasitaningsih, C., & Astuti, E. (2022, August). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. In Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) (Vol. 1, No. 1, pp. 351-361).

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi anak usia dini menabung demi masa depan. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296-301.

Puspita, Wulan Dri, Adisti Safrilia, and Ananda Herta Saputri. "Penguatan Literasi Finansial Melalui Gemar Menabung Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 4.4 (2023): 4019-4025.

Rahmawati R, Hasyimi K, Rahayu R. (2023). Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah di Desa Keulilee Aceh Utara. *Malik Al- Shalih Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(1) 17-24.*

Sadri, M. (2019). Pemberdayaan siswa melalui edukasi keuangan sejak dini sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290-295.

Talli, D. O., Leki, A., Kuroumaan, M., & Mukin, M. U. J. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 1 Dan 2 SDK Yaswari Benlutu. BERBAKTI: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30- 35.

Yulfiwandi, Novianty, I. M., Jongestu, J. C., Keven, Sari, M. I., & Eliya, S. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. YUME.